

RINGKASAN

SHERLLY REGITA UTPA. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. *Village Ecotourism Planning in Rajagaluh District Majalengka Regency West Java Province.* Dibimbing oleh **OCCY BONANZA, SP., MT.**

Desa merupakan suatu wilayah yang memiliki kesatuan antara budaya dan alam. Komponen budaya dan alam dapat dimanfaatkan dalam konsep ekowisata desa. Konsep ekowisata desa dapat dimaknai memanfaatkan komponen yang berada di desa untuk kegiatan wisata. Kecamatan Rajagaluh merupakan kawasan yang dijadikan studi kasus dalam kegiatan Perencanaan Ekowisata Desa karena memiliki beragam potensi sumberdaya wisata. Kegiatan Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi sumberdaya wisata berupa budaya dan alam, identifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat, identifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola identifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung yang akan dirancang sebuah program ekowisata desa.

Potensi sumberdaya wisata dibagi menjadi dua yaitu sumberdaya wisata alam dan sumberdaya wisata budaya. Sumberdaya wisata alam berupa keanekaragaman flora, keanekaragaman fauna dan bentang alam seperti Curug Tonjong, Situ Janawi, Sungai Cikadongdong, Sungai Ciputri, Gunung Ciwaru dan hamparan persawahan. Sumberdaya wisata budaya berupa tujuh unsur kebudayaan berupa bahasa sehari-hari yaitu Bahasa Sunda. Sistem pengetahuan terkait dengan pengolahan pangan atau kuliner, pengolahan kerajinan tangan dan pengobatan tradisional. Sistem kekerabatan yang berlaku yaitu sistem bilateral. Sistem teknologi dan perlengkapan hidup seperti sandang, pangan, papan dan alat produksi. Mata pencaharian masyarakat secara dominan yaitu petani terkait dengan lokasinya yang sebagian besar persawahan. Kesenian yang ada di Kecamatan Rajagaluh beragam, salah satunya Calung Ratu Galuh dan Seni Hadro. sistem religi yang keseluruhan masyarakat beragama Islam dengan acara-acara keagamaan Islam. Potensi sumberdaya ekowisata unggulan menurut asesor yaitu Upacar Mapag Cai, Petilasan Prabu Siliwangi, Anggur Brazil, Calung Ratu Galuh dan Curug Tonjong.

Hasil data mengenai masyarakat di Kecamatan Rajagaluh mengenai persepsi pengelola dalam perencanaan ekowisata desa adalah setuju. Kesiapan pengelola dibagi menjadi lima yaitu pengelola siap terhadap aspek anggaran dan pengalokasian dana, etika dan pelayanan dan kenyamanan serta kebersihan. Persepsi masyarakat terhadap adanya perencanaan kegiatan ekowisata yaitu setuju. Persepsi masyarakat terhadap manfaat perencanaan ekowisata desa yaitu setuju. Kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata yaitu agak siap terhadap partisipasi aktif dan siap terhadap partisipasi pasif. Hasil data mengenai motivasi pengunjung yaitu masing-masing motivasi memiliki penilaian tertingginya sendiri. Penilaian terbesarnya yaitu terhadap motivasi fisik dan sosial. Preferensi pengunjung yaitu dibagi menjadi dua, terhadap kawasan dan aktivitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pengunjung memberikan penilaian suka terhadap kawasan bentang alam dan memberikan penilaian suka terhadap aktivitas melihat dan belajar kebudayaan.

Perencanaan ekowisata desa mencakup lima perencanaan, yaitu rancangan fasilitas, rancangan aktivitas, rancangan protokol kesehatan, rancangan program dan rancangan media promosi. Rancangan program yang dibuat dibagi menjadi tiga yaitu program harian *Ameng ka Desa*, program bermalam *Jalajah sareung diajar* dan program tahunan Pesona Rajagaluh. Perencanaan ekowisata desa dirancang melalui aspek-aspek potensi, masyarakat, pengunjung dan pengelola melalui sebuah rancangan *visual* atau *audio-visual* yaitu poster dan video dokumenter potensi wisata.

Kata Kunci: Ekowisata Desa, Kecamatan Rajagaluh, Perencanaan Ekowisata Desa, Program Ekowisata

